

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, setelah melakukan penelitian pada *anime* Violet Evergarden yaitu beberapa unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya, gejala *Alexithymia* yang di alami tokoh Violet Evergarden, dan bagaimana proses Violet dalam memahami emosi dan perasaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik dalam *anime* Violet Evergarden

Dari hasil analisis unsur intrinsik yang berkaitan dengan kondisi *Alexithymia* tokoh Violet Evergarden, menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tema *anime* ini adalah tentang proses tokoh Violet dalam memahami emosi manusia dan menemukan makna dari kata cinta.
- b) Latar tempat pada *anime* ini terdapat di beberapa tempat, namun tempat yang paling berpengaruh adalah di Kota Pelabuhan Leiden, Medan perang, Kerajaan Drossel, dan Reruntuhan markas Gardarik.
- c) Latar waktu dalam *anime* ini adalah pada awal abad ke-20.
- d) Tokoh dan penokohan pada tokoh utama dalam *anime* ini diantaranya, Violet Evergarden yang memiliki sifat keras kepala, tidak mementingkan diri sendiri, dan tidak peka. Gilbert Bougainvillea yang mempunyai sifat

tegas, hangat, dan bijaksana. Kemudian Claudia Hodgins yang mempunyai sifat hangat dan perhatian, dewasa, juga riang dan santai.

2. Gejala *Alexithymia* yang dialami tokoh Violet Evergarden

Pada penelitian ini, penulis mengulas tentang kondisi mental tokoh utamanya yaitu Violet yang mengalami *Alexithymia*, sebuah kondisi dimana seseorang sulit memahami atau mengungkapkan emosi. Terdapat beberapa gejala *Alexithymia* berdasarkan teori dari Thompson yang ditemukan pada tokoh Violet, diantaranya kesulitan mengidentifikasi perasaan dan membedakan antara perasaan dan sensasi tubuh dari gairah emosional, kesulitan menggambarkan perasaan kepada orang lain yang memiliki, gangguan imajinasi yang memiliki, dan gaya berpikir terikat dengan dunia luar dengan.

3. Proses Violet Evergarden dalam memahami emosi dan perasaan

Kemudian penulis juga membahas tentang bagaimana proses tokoh Violet memahami emosi dan perasaan manusia dengan teori Behaviorisme oleh B.F Skinner. Dalam teorinya, B.F Skinner mengemukakan bahwa tingkah laku yang ditunjukkan seseorang merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dengan respon. Dalam penelitian ini, tokoh Violet mendapat berbagai stimulus dari lingkungannya sehingga membuat dirinya mengerti berbagai macam emosi dan perasaan manusia. Kemudian penulis membaginya dalam 3 tahap yaitu tahap awal dimana tokoh Violet mulai mengerti bahwa perasaan manusia tidak tergambar secara langsung sangat sensitif dan rumit. Kemudian tahap

pertengahan dengan dimana tokoh Violet sudah mulai mengerti beberapa perasaan manusia dan mengekspresikannya. Lalu tahap akhir saat Violet dapat menunjukkan dirinya memiliki perasaan dan Violet dapat membuat suratnya sendiri sesuai dengan kata hatinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang, penelitian ini mengungkap unsur-unsur penting dari karya sastra anime dengan mengetahui unsur-unsur penting tersebut yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi cerita yang disajikan oleh anime yang mereka tonton.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami kajian sastra khususnya psikologi sastra dapat mencari topik-topik dalam psikologi sastra yang belum dipelajari dan memperdalam minat terhadap kajian tersebut.
3. Bagi STBA-JIA, karena penelitian psikologi sastra pada dasarnya begitu luas untuk dieksplorasi dan didiversifikasi, penulis hanya memberikan masukan untuk meningkatkan penelitian psikologi sastra dan fokus pada penelitian kepribadian.